



Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pusat Pertanggungjawaban dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan KPU Kota Magelang Tahun 2024

Rifaa Fitria^{1*}, Fiska Tiara Oktavianti Mendez², Defi Febrianti³, Shoofii Arum Almirah⁴
^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Alamat: Jl. Margonda no. 8, Pondok Cina, Kota Depok

Korespondensi penulis: rifaafitria05@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to examine the effectiveness of the responsibility center in improving the performance of the General Election Commission (KPU) of Magelang City. This study uses a quantitative descriptive analysis method using financial reports and performance reports of KPU Magelang City. The results show that the responsibility center can improve the efficiency and effectiveness of financial management of KPU Magelang City, thereby improving organizational performance. This study contributes to the development of a better financial management system and improves the performance of KPU Magelang City in holding democratic and transparent general elections.*

Keywords: *Efficiency, Effectiveness, Responsibility Center, Performance.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi pusat pertanggungjawaban dalam meningkatkan kinerja Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Magelang. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data laporan keuangan dan laporan kinerja KPU Kota Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pusat pertanggungjawaban dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan KPU Kota Magelang, sehingga meningkatkan kinerja organisasi. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan sistem pengelolaan keuangan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja KPU Kota Magelang dalam menyelenggarakan pemilihan umum yang demokratis dan transparan.

Kata kunci: Efisiensi, Efektivitas, Pusat Pertanggungjawaban, Kinerja.

1. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan harus memiliki strategi dan sistem pengendalian manajemen yang efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mencapai tujuan bisnis. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan pusat pertanggungjawaban (*responsibility center*) yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Pusat pertanggungjawaban yang efektif dan efisien merupakan kunci untuk mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan. Efisiensi pusat pertanggungjawaban dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mencapai tujuan dengan sedikit sumber daya, sedangkan efektivitas pusat pertanggungjawaban adalah kemampuan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pusat pertanggungjawaban yang efektif dan efisien dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, menghemat biaya, meningkatkan kualitas output, dan meningkatkan kepuasan pelanggan, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan bisnisnya dengan lebih baik.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Magelang bertindak sebagai pelaksana pemilihan umum memiliki peran penting dalam menjamin keberhasilan proses demokrasi di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem akuntabilitas keuangan berbasis *responsibility center* dalam meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas kinerja KPU Kota Magelang. Fokus kajian difokuskan pada mekanisme pengendalian manajerial melalui pembagian pusat pertanggungjawaban (*responsibility accounting*) untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya anggaran. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi strategis dalam meningkatkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel, khususnya dalam konteks penyelenggaraan pemilu yang demokratis. Hasil analisis diharapkan mampu menjadi *benchmark* dalam pengembangan model pengelolaan keuangan lembaga publik berbasis prinsip *value for money*.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Efisiensi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efisiensi adalah kemampuan untuk mencapai hasil dengan menggunakan sumber daya yang minimal atau dengan cara yang paling efektif. Efisiensi berkaitan dengan kemampuan dalam rangka optimalisasi alokasi waktu, anggaran, dan berbagai sumber daya pendukung.

Menurut Arifin (2023:25) efisiensi adalah keadaan di mana suatu kegiatan dapat menghasilkan output maksimum dengan input minimum. Efisiensi merupakan keadaan ideal di mana suatu kegiatan mampu menghasilkan output atau hasil yang maksimal dengan input atau sumber daya yang minimal. Ini berarti mengoptimalkan pencapaian tujuan melalui pemanfaatan sumber daya secara efisien. Sumber daya tersebut meliputi tenaga kerja, waktu, uang, bahan baku, dan alat termasuk dalam kategori ini. Efisiensi tinggi adalah ketika input dan output seimbang dengan baik, yang berarti lebih banyak keuntungan, lebih sedikit biaya, lebih banyak produktivitas, dan lebih banyak daya saing. Ini berarti perencanaan dan pengaturan kerja yang baik, pemanfaatan teknologi yang tepat, pelatihan dan motivasi karyawan, dan evaluasi dan pemantauan kinerja secara teratur.

Pengertian Efektivitas

Berdasarkan definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas merupakan kapabilitas suatu entitas dalam mewujudkan target atau *outcome* yang telah ditetapkan. Efektivitas berkaitan dengan kemampuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia.

Menurut Handoko (2023:15) efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dengan menggunakan minimal sumber daya dan dengan cara yang tepat. Ini berarti menggunakan sumber daya minimal dan tepat guna untuk menghasilkan *output* maksimal.

Proses yang efektif adalah yang mencapai tujuan dengan efisien, hemat waktu, dan minim pemborosan. Semakin efektif suatu proses, semakin besar peluang untuk mencapai tujuan optimal dan memuaskan. Efektivitas penting dalam berbagai bidang, seperti organisasi, bisnis, pemerintahan, dan bahkan kehidupan pribadi. Dengan meningkatkan efektivitas, kita dapat mencapai tujuan dengan lebih optimal dan efisien, sehingga menghasilkan manfaat yang maksimal.

Pusat Pertanggungjawaban

Pusat pertanggungjawaban adalah suatu sistem manajemen yang dirancang untuk meningkatkan kinerja keuangan organisasi dengan cara mengidentifikasi dan mengukur kinerja masing-masing unit atau departemen. Beberapa jenis pusat pertanggungjawaban yang biasa digunakan:

1. **Pusat Biaya (*Cost Center*)** merupakan satuan organisasi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam pengendalian serta pengelolaan berbagai komponen biaya operasional.
2. **Pusat Pendapatan (*Revenue Center*)** menyatakan suatu divisi organisasi yang tugas utamanya berkaitan dengan penciptaan dan optimalisasi arus pemasukan bagi perusahaan.
3. **Pusat Laba (*Profit Center*)** mengacu pada unit kerja yang bertanggung jawab penuh terhadap pencapaian dan peningkatan keuntungan organisasi melalui aktivitas operasionalnya.
4. **Pusat Investasi (*Investment Center*)** merupakan entitas organisasi yang diberi kewenangan untuk mengatur dan mempertanggungjawabkan pengelolaan portofolio investasi perusahaan.

Kinerja Keuangan

Skala yang digunakan untuk menilai seberapa baik suatu organisasi mengelola keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan instrumen yang lazim digunakan dalam evaluasi performa finansial suatu entitas, meliputi:

1. **Rasio Likuiditas** merupakan indikator finansial yang mengukur kapabilitas entitas bisnis dalam memenuhi liabilitas jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki.
2. **Rasio Profitabilitas** menyatakan parameter evaluasi yang menggambarkan kompetensi suatu organisasi dalam menciptakan laba dari aktivitas operasionalnya.

3. **Rasio Solvabilitas** merepresentasikan alat analisis yang digunakan untuk menguji kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan seluruh kewajiban finansial jangka panjangnya.

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan realisasi anggaran merupakan dokumen akuntansi yang merepresentasikan informasi tentang pelaksanaan anggaran suatu organisasi dalam suatu periode tertentu. Laporan ini menyajikan informasi tentang pendapatan, belanja, dan surplus/defisit anggaran. Laporan ini berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan organisasi dalam melaksanakan anggaran. Laporan realisasi anggaran merupakan penyajian sistematis mengenai:

1. Sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat maupun daerah
2. Pola alokasi dana yang telah ditetapkan
3. Implementasi penggunaan anggaran

Laporan ini secara komparatif memvisualisasikan:

- Keselarasan antara rencana anggaran yang telah ditetapkan
- Capaian realisasi pembiayaan selama periode pelaporan tertentu

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Studi ini mengadopsi metodologi kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif untuk mengkaji data anggaran dan capaian realisasi pendapatan serta belanja KPU Kota Magelang pada periode tahun anggaran 2024.

Sumber Data

Data diperoleh dari laporan realisasi anggaran KPU Kota Magelang tahun 2024, yang mencakup anggaran dan realisasi pendapatan serta belanja.

Teknik Pengumpulan Data

- Studi Dokumentasi
Data dikumpulkan dari dokumen resmi laporan keuangan KPU Kota Magelang.
- Analisis Sekunder
Data diolah dan dianalisis untuk menghitung rasio efektivitas dan efisiensi.

Analisis Data

- Rasio Efektivitas
Dihitung dengan membandingkan realisasi pendapatan/belanja terhadap anggaran yang direncanakan.

Rumus :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

- Rasio Efisiensi

Dihitung untuk belanja dengan membandingkan anggaran terhadap realisasi. Rumus:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Anggaran}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

- Interpretasi Hasil

Data divalidasi dengan memastikan konsistensi dan akurasi dari sumber resmi, serta melalui proses verifikasi ulang perhitungan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui laporan realisasi anggaran KPU kota Magelang dari tahun 2024, penulis dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menghitung analisis pendapatan dan belanja KPU kota Magelang.

Tabel 1 Anggaran dan Realisasi Anggaran Pendapatan Pemerintahan KPU Kota Magelang Tahun 2024 untuk Mengukur Rasio Efektivitas

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	Rasio Efektivitas %
2024	0	2.257.000	(2.257.000)	0

Berdasarkan tabel 1 dapat diuraikan bahwa rasio efektivitas = 0%, karena tidak ada target anggaran yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan bahwa tidak ada perencanaan pendapatan namun tetap ada pemasukan, yang bisa mengindikasikan kelemahan dalam perencanaan keuangan.

Tabel 2 Anggaran dan Realisasi Anggaran Pendapatan Pemerintahan KPU Kota Magelang Tahun 2024 untuk Mengukur Rasio Efisiensi

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	Rasio Efisiensi %
2024	0	2.257.000	(2.257.000)	0

Berdasarkan tabel 2 efisiensi biasanya mengukur perbandingan *input* terhadap *output*. Namun dalam konteks pendapatan, efisiensi sulit diukur jika tidak ada biaya atau anggaran yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Ketiadaan anggaran pendapatan membuat rasio efisiensi menjadi tidak bermakna. Ini lagi-lagi menandakan perencanaan yang lemah.

**Tabel 3 Anggaran dan Realisasi Anggaran Belanja Pemerintahan KPU Kota
Magelang Tahun 2024 untuk Mengukur Rasio Efektivitas**

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	Rasio Efektivitas %
2024	19.475.605.000	19.276.041.166	(199.563.834)	98

Berdasarkan tabel 3 efektivitas belanja menunjukkan seberapa baik anggaran yang telah direncanakan digunakan. Artinya, belanja yang dilakukan sangat mendekati anggaran yang direncanakan. Ini mengindikasikan tingkat efektivitas yang sangat baik, menunjukkan bahwa dana digunakan sesuai rencana.

**Tabel 4 Anggaran dan Realisasi Anggaran Belanja Pemerintahan KPU Kota
Magelang Tahun 2024 untuk Mengukur Rasio Efisiensi**

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	Rasio Efisiensi %
2024	19.475.605.000	19.276.041.166	(199.563.834)	101

Berdasarkan tabel 4 efisiensi belanja mengukur seberapa hemat atau optimal belanja dilakukan untuk mencapai tujuan. Nilai ini menunjukkan adanya efisiensi tinggi, karena anggaran sedikit lebih besar dari realisasi. Artinya, pengeluaran lebih hemat dari yang direncanakan tanpa mengorbankan target kegiatan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kelemahan utama terletak pada perencanaan pendapatan, yang sama sekali tidak dianggarkan namun tetap terealisasi. Ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam sistem perencanaan dan penganggaran pendapatan. Kekuatan utama terletak pada pengelolaan belanja, yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa pusat pertanggungjawaban KPU Kota Magelang cukup disiplin dan cermat dalam penggunaan dana. Untuk meningkatkan kinerja keuangan secara menyeluruh, perlu adanya integrasi antara perencanaan pendapatan dan belanja, serta penguatan fungsi perencanaan anggaran di awal periode.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi strategis yang dapat diimplementasikan guna meningkatkan performa keuangan KPU Kota Magelang ke depan, yaitu:

1. Perencanaan Anggaran Pendapatan

KPU Kota Magelang perlu menyusun anggaran pendapatan yang realistis dan terukur di awal periode untuk menghindari ketidakjelasan dalam perencanaan keuangan.

2. Peningkatan Sistem Penganggaran

- Integrasikan perencanaan pendapatan dan belanja secara menyeluruh.
- Gunakan data historis dan proyeksi yang akurat untuk menyusun anggaran

3. Pelatihan dan Kapasitas SDM

Lakukan pelatihan bagi staf terkait penyusunan anggaran dan analisis keuangan untuk meningkatkan kualitas perencanaan.

4. Monitoring dan Evaluasi

- Lakukan pemantauan berkala terhadap realisasi anggaran untuk mengidentifikasi penyimpangan sejak dini.
- Melaksanakan penilaian berkala terhadap capaian kinerja keuangan guna menjamin tercapainya tingkat efektivitas dan efisiensi yang optimal.

5. Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas

Peningkatan keterbukaan dalam penyajian laporan keuangan kepada publik perlu dioptimalkan guna menjamin terpenuhinya aspek pertanggungjawaban (*accountability*) serta membangun dan memelihara kepercayaan para pemangku kepentingan.

6. Penggunaan Teknologi

Manfaatkan sistem informasi keuangan untuk memudahkan perencanaan, pelaporan, dan analisis anggaran secara *real-time*.

Dengan implementasi saran di atas, diharapkan KPU Kota Magelang dapat meningkatkan kinerja keuangan secara menyeluruh dan mencapai tata kelola anggaran yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

Arifin. (2023). Efisiensi dalam manajemen. Penerbit XYZ.

Dwi Poetra, R. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.

Handoko. (2023). Manajemen efektivitas organisasi. Penerbit ABC.

Jarkasih, M., Ruliana, T., & Rachmawati, I. (2020). 387112-None-Af146Fa4. [Naskah tidak dipublikasikan atau tidak lengkap].

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). Laporan realisasi anggaran satuan kerja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 (dalam Rupiah) Eselon I. Kementerian Keuangan.
- Kotler, P., & Lee, N. R. (2009). *Up and out of poverty: The social marketing solution*. Pearson Education, Inc.
- LPPSP. (2016). *Statistik Indonesia 2016*. Badan Pusat Statistik.
- Mardiasmo. (2021). *Akuntansi sektor publik*. Andi.
- National FOR. (2024). *Operational for national excellence energy security*. [Laporan atau dokumen institusi].
- Oktaviah, N. (2024). Pengukuran kinerja keuangan: Pendekatan, metode, dan implikasinya dalam pengelolaan perusahaan, 5, 1–17.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Saknosiwi, Y. S., Kalangi, J. B., & Tolosang, K. D. (2021). Analisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan daerah dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(3), 37–45.
- Trianto, A. (2016). Analisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan daerah di Kota Palembang. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 12(1), 250–257. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v12i1.92>